



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Pak Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Paranginan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Ezra S.G Siburian¹, Sudirman Lase², Andar Gunawan Pasaribu³,
Lince Sihombing⁴, Damayanti Nababan⁵

¹⁻⁵ Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract. *The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the STAD (Student Team Achievement Division) Cooperative Learning Model on the PAK Learning Outcomes of Class VII Students of SMP Negeri 2 Paranginan for the 2022/2023 Academic Year. The method used in this research is a quantitative inferential statistical research method. The population is all class VII students of SMP Negeri 2 Paranginan for the 2022/2023 academic year, totaling 65 people. Data collected using a positive closed questionnaire totaled 21 items for variable 2023: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained $r_{xy} = 0.480 > r_{table}(a=0.05, n=65) = 0.244$. b) Testing a significant relationship obtained a value of $t_{count} = 4.343 > t_{table}(a=0.05, dk=n-2=63) = 2.000$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained the regression equation $Y = 62.38 + 0.28X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 23%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(a=0.05, dk \text{ numerator } k=25, dk \text{ denominator } =n-2=65-2=63)$ namely $18.82 > 1.39$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *STAD (Student Team Achievement Division) Cooperative Learning Model, PAK Student Learning Outcomes*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh positif dan signifikan pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar PAK Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Paranginan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian statistik inferensial kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Paranginan Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 65 orang. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 21 item untuk variabel X. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar PAK Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Paranginan Tahun Pembelajaran 2022/2023: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,480 > r_{tabel}(a=0,05, n=65) = 0,244$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,343 > t_{tabel}(a=0,05, dk=n-2=63) = 2,000$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 62,38 + 0,28X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 23%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(a=0,05, dk \text{ pembilang } k=25, dk \text{ penyebut } =n-2=65-2=63)$ yaitu $18,82 > 1,39$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), Hasil Belajar PAK Siswa

LATAR BELAKANG

Pendidikan dan sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk kehidupan dan pola pikir siswa. Pendidikan ialah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan juga bisa dikatakan bahwa Pendidikan adalah suatu perubahan. Sejalan dengan ini juga tentang Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2023 tentang sistem Pendidikan Nasional dinyatakan dasar misi Pendidikan Nasional. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia. Serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹

Model pembelajaran kooperatif (*student teams achievement division*) ini adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk memanfaatkan model model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Tipe STAD adalah model pembelajaran kooperatif yang paling tepat untuk mengajarkan materi materi pembelajaran ilmu pasti. Gagasan utama dibelakang STAD adalah mengacu pada siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain unruk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah suatu metode genetik tentang pengaturan kelas dan bukan metode pengajaran komprehensif (luas atau menyeluruh) untuk subjek tertentu, guru menggunakan pembelajaran dengan materi mereka sendiri. Lembar tugas dan kuis disediakan bagi kebanyakan subjek sekolah untuk siswa, tetapi kebanyakan guru menggunakan materi mereka untuk menambah atau mengganti materi.²

Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk mencapai hasil dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan variasi dari model pembelajaran kooperatif walaupun prinsip dasarnya tidak dapat dirubah. Menurut Salvin model STAD (*student teams achievement division*) merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang banyak diteliti, karena model ini sangat mudah diadaptasi yang banyak digunakan dalam mata pelajaran pada tingkatan SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi. Tipe ini dikembangkan oleh Salvin dan merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan diantara siswa untuk saling memotivasi dan juga saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi dan hasil yang baik. Pada proses pembelajarannya, pembelajaran kooperatif tipe STAD dimana guru sebelumnya telah membagi kelompok kecil antara 4-5 orang siswa. Setelah itu guru akan melanjutkan tahapan tahapan yang dikembangkan oleh Salvin yang meliputi tahapan yaitu: 1) tahapan penyampaian tujuan dan motivasi, 2) tahap penyajian materi, 3) tahap kegiatan kelompok, 4) tahap tes individual, 5) tahap perhitungan skor perkembangan individu, 6) tahap pemberian penghargaan kelompok.³ Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini menggunakan kelompok kelompok kecil dengan beragam kemampuan, jenis kelamin, dan sukunya. Jumlah anggota yang sedikit dalam setiap kelompok memudahkan siswa berkomunikasi dengan teman sekelompoknya.

¹ H.Amin Kuneifi Elfacmi, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Pt Asdy Mahasatya, 2005) hlm 4

² Rusman, *Model model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada:2012) hlm217

³ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm51

Dengan demikian model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams achievement division*) sangat berpengaruh dalam mencapai hasil belajar siswa.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (campuran). Pada hakikatnya *cooperative learning* sama dengan kerja kelompok. Strategi pembelajaran kooperatif juga memiliki keunggulan dalam menumbuhkan kerjasama dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajarnya. Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas, diharapkan siswa dapat lebih bertanggung jawab terhadap peningkatan kemampuan belajarnya.⁴ Oleh karena itu banyak guru yang mengatakan tidak ada sesuatu yang aneh dalam *cooperative learning* karena mereka beranggapan telah bisa melakukan pembelajaran *cooperative learning* dalam bentuk belajar kelompok. Dalam pembelajaran ini akan terbentuk sebuah interaksi yang lebih luas yaitu interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa, siswa dengan guru dan siswa dengan siswa.⁵ Pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam model ini siswa memiliki tanggung jawab yang bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Tanggung jawab yang dimaksud yaitu mereka belajar akan belajar untuk diri sendiri dan membantu sesama anggota kelompok belajarnya. Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe yang salah satunya adalah tipe STAD.

Tipe ini dikembangkan oleh Slavin dan merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan diantara siswa untuk saling memotivasi dan juga saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.⁶

Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)

Menurut Slavin yang dikutip oleh Istani tujuan dan manfaat pada model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) sebagai berikut:

1. Tujuan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD)

⁴ Damayanti Nababan, Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Dan Pengimplementasiannya Dalam PAK, Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, Vol. 2, No. 2, April 2023, hlm 542

⁵ Rusman, *Model model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru* (Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2012) hlm 202-204

⁶ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm 51

- a. Memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru.
 - b. Untuk meningkatkan hasil belajar yang telah dipelajarinya.
2. Manfaat *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap siswa antara lain:
- a. Dapat memotivasi semangat belajar antar teman dengan yang lainnya.
 - b. Saling berbagi informasi dan pengetahuan antara teman.
 - c. Membangun komunikasi timbal balik dengan adanya diskusi.
 - d. Meningkatkan kualitas kepribadian, seperti adanya kerjasama, toleransi, berpikir kritis, tanggung jawab dan disiplin

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran tipe STAD (*Student team achievement division*) adalah untuk mendorong dan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dan hasil belajar belajar.

Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)

Model pembelajaran ini baik digunakan manakala guru menginginkan siswa mendalami atau lebih memahami secara rinci dan detail dari apa materi yang diajarkan kepadanya. Sehubungan dengan itu, kebaikan model pembelajaran ini adalah:

1. Arah pelajaran akan lebih jelas karena pada tahap awal guru terlebih dahulu menjelaskan uraian materi yang dipelajari
2. Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. Jadi ia tidak cepat bosan sebab mendapat kawan atau teman baru dalam pembelajaran.
3. Pembelajaran lebih terarah sebab guru terlebih dahulu menyajikan materi sebelum tugas kelompok dimulai.
4. Dapat meningkatkan kerjasama diantara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok.
5. Dengan adanya pertanyaan model kuis akan dapat meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.
6. Dapat mengetahui kemampuan siswa dalam meyerap materi ajar, sebab guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa, dan sebelum kesimpulan diambil guru terlebih dahulu melakukan evaluasi pembelajaran.⁷

⁷ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012) hlm 20-21

Kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Team Achievement Division)

Sedangkan yang menjadi kekurangan model pembelajaran ini yaitu:

1. Tidak mudah bagi guru dalam menentukan kelompok yang heterogen.
2. Karena kelompok ini bersifat heterogen, maka adanya ketidakcocokan diantara siswa dalam satu kelompok, sebab siswa yang lemah merasa minder ketika digabungkan dengan siswa yang kuat. Atau adanya siswa yang merasa tidak pas, jika ia digabungkan dengan yang dianggapnya bertentangan dengannya.
3. Dalam diskusi adakalanya hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja, sementara yang lainnya hanya sekedar pelengkap saja.
4. Dalam evaluasi seringkali siswa mencontek dari temannya sehingga tidak murni berdasarkan kemampuannya sendiri.⁸

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dalam diri siswa yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dan perilakunya. Belajar merupakan akibat adanya antara stimulus dan respon. Menurut Dimiyati hasil belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian evaluasi hasil belajar kita dapat mengetahui tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata.⁹

Pengertian Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan yang memiliki peranan penting dalam kehidupan siswa Kristen dengan tujuan membekali dan memperlengkapi mereka untuk bertumbuh dalam iman sehingga mereka mempunyai kedewasaan yang penuh dan layak menunggu dan menyambut kehadiran Kristus dalam kehidupan mereka.

Tujuan Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan Agama Kristen bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Pendidikan Agama berusaha membangun sikap mental, bersikap dan berperilaku jujur, berdisiplin, bekerja keras, mandiri, percaya diri, kompetitif, kooperatif, tulus, bertanggung jawab, menumbuhkan sikap kritis,

⁸ Ibid 21

⁹ Haris & Jihad, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo 2013), hlm 15

inovatif, dan dinamis, mendorong siswa memiliki kompetensi berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEK).¹⁰

Kerangka konseptual

Kerangka konseptual berfungsi sebagai argumentasi dukungan dasar teoritis. Model pembelajaran kooperatif adalah suatu cara penyajian materi yang dimana guru memotivasi, membagi siswa ke dalam suatu kelompok kelompok kecil antara 4-5 orang siswa, menyampaikan pelajaran, memberi tugas kelompok, memberi kuis, memberi evaluasi dan memberi penghargaan kepada siswa sehingga Model pembelajaran tipe STAD sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian

Metode penelitian merupakan strategi atau alat yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan dan membuktikan fakta- fakta agar lebih akurat. Statistik inferensial kuantitatif adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat dari objek yang diteliti serta menganalisis data sampel dan hasilnya yang diberlakukan untuk populasi. Proses penelitian kuantitatif pada prinsipnya adalah untuk menjawab masalah. Masalah merupakan penyimpanan dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi sesungguhnya.¹¹

Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yakni “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap hasil belajar PAK siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Paranginan tahun pelajaran 2022/2023, maka penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Paranginan, Kec. Paranginan, Kab. Humbang Hasundutan.

Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut adalah karena penulis pernah melakukan pengamatan dan observasi disekolah tersebut dan belum pernah dilakukan penelitian tentang “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap hasil belajar PAK siswa disekolah tersebut. Selain itu juga penulis melihat bahwa ada sesuatu masalah tentang kurangnya model pembelajaran khususnya model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*), agar pembelajaran yang diterima oleh siswa tidak hanya mencapai peningkatan kemampuan afektif, kognitif melainkan juga dapat meningkatkan kemampuan psikomotornya agar siswa lebih berperan aktif dalam proses

¹⁰ Ibid 21-23

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: ALVABETA,2018) hlm 16

belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Mei - Juli 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*)) dengan variabel Y (Hasil Belajar PAK Siswa) kelas VII SMP Negeri 2 Paranginan Tahun Pembelajaran 2022/2023 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden¹²

Tabel 1.1. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	78	83	6084	6889	6474
2	69	80	4761	6400	5520
3	74	86	5476	7396	6364
4	60	80	3600	6400	4800
5	68	82	4624	6724	5576
6	68	88	4624	7744	5984
7	66	79	4356	6241	5214
8	60	81	3600	6561	4860
9	70	80	4900	6400	5600
10	69	78	4761	6084	5382
11	78	89	6084	7921	6942
12	71	90	5041	8100	6390
13	79	83	6241	6889	6557
14	84	90	7056	8100	7560
15	73	85	5329	7225	6205
16	69	78	4761	6084	5382

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Renika Cipta, 2017), Hlm 213

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Pak Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Paranginan Tahun Pembelajaran 2022/2023

17	84	88	7056	7744	7392
18	70	75	4900	5625	5250
19	72	80	5184	6400	5760
20	71	88	5041	7744	6248
21	61	81	3721	6561	4941
22	65	78	4225	6084	5070
23	70	87	4900	7569	6090
24	69	85	4761	7225	5865
25	70	81	4900	6561	5670
26	61	79	3721	6241	4819
27	64	85	4096	7225	5440
28	66	86	4356	7396	5676
29	65	87	4225	7569	5655
30	70	77	4900	5929	5390
31	74	82	5476	6724	6068
32	73	79	5329	6241	5767
33	72	79	5184	6241	5688
34	71	76	5041	5776	5396
35	79	84	6241	7056	6636
36	77	80	5929	6400	6160
37	63	77	3969	5929	4851
38	73	78	5329	6084	5694
39	57	78	3249	6084	4446
40	81	85	6561	7225	6885
41	74	82	5476	6724	6068
42	51	77	2601	5929	3927
43	70	81	4900	6561	5670
44	74	86	5476	7396	6364
45	68	76	4624	5776	5168
46	68	78	4624	6084	5304
47	75	83	5625	6889	6225
48	70	84	4900	7056	5880
49	62	78	3844	6084	4836
50	69	79	4761	6241	5451
51	58	84	3364	7056	4872
52	61	87	3721	7569	5307
53	79	84	6241	7056	6636
54	60	75	3600	5625	4500
55	61	84	3721	7056	5124
56	59	76	3481	5776	4484

57	77	85	5929	7225	6545
58	48	75	2304	5625	3600
59	64	75	4096	5625	4800
60	61	75	3721	5625	4575
61	62	87	3844	7569	5394
62	69	82	4761	6724	5658
63	77	90	5929	8100	6930
64	73	88	5329	7744	6424
65	78	84	6084	7056	6552
Jumlah	4482	5322	312548	436962	367961

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{65.367961 - (4482)(5322)}{\sqrt{(65.312548 - (4482)^2)(65.436962 - (5322)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{23917465 - 23853204}{\sqrt{(20315620 - 20088324)(28402530 - 28323684)}}$$

$$r_{xy} = \frac{64261}{\sqrt{(227296)(78846)}} = \frac{64261}{\sqrt{17921380416}}$$

$$r_{xy} = \frac{64261}{133870.76}$$

$$r_{xy} = 0.480$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,480$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=65)$ yaitu 0,244 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar PAK Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Paranginan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono¹³:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.480 \times \sqrt{65 - 2}}{\sqrt{1 - (0.480)^2}}$$

¹³ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito bandung, 2016), Hlm, 380

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0.480 \times \sqrt{63}}{\sqrt{1 - 0.230}} \\
 &= \frac{0.480 \times 7.937}{\sqrt{1 - 0.230}} \\
 &= \frac{3.810}{\sqrt{0.770}} \\
 &= \frac{3.810}{0.877} \\
 &= 4.343
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,343. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=65-2=63$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,343 > 2,000$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar PAK Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Paranginan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X¹⁴

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 1.2. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	78	83	6084	6889	6474
2	69	80	4761	6400	5520

¹⁴ Ibid, Hlm,315

3	74	86	5476	7396	6364
4	60	80	3600	6400	4800
5	68	82	4624	6724	5576
6	68	88	4624	7744	5984
7	66	79	4356	6241	5214
8	60	81	3600	6561	4860
9	70	80	4900	6400	5600
10	69	78	4761	6084	5382
11	78	89	6084	7921	6942
12	71	90	5041	8100	6390
13	79	83	6241	6889	6557
14	84	90	7056	8100	7560
15	73	85	5329	7225	6205
16	69	78	4761	6084	5382
17	84	88	7056	7744	7392
18	70	75	4900	5625	5250
19	72	80	5184	6400	5760
20	71	88	5041	7744	6248
21	61	81	3721	6561	4941
22	65	78	4225	6084	5070
23	70	87	4900	7569	6090
24	69	85	4761	7225	5865
25	70	81	4900	6561	5670
26	61	79	3721	6241	4819
27	64	85	4096	7225	5440
28	66	86	4356	7396	5676
29	65	87	4225	7569	5655
30	70	77	4900	5929	5390
31	74	82	5476	6724	6068
32	73	79	5329	6241	5767
33	72	79	5184	6241	5688
34	71	76	5041	5776	5396
35	79	84	6241	7056	6636
36	77	80	5929	6400	6160
37	63	77	3969	5929	4851
38	73	78	5329	6084	5694
39	57	78	3249	6084	4446
40	81	85	6561	7225	6885
41	74	82	5476	6724	6068
42	51	77	2601	5929	3927
43	70	81	4900	6561	5670

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) Terhadap Hasil Belajar Pak Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Paranginan Tahun Pembelajaran 2022/2023

44	74	86	5476	7396	6364
45	68	76	4624	5776	5168
46	68	78	4624	6084	5304
47	75	83	5625	6889	6225
48	70	84	4900	7056	5880
49	62	78	3844	6084	4836
50	69	79	4761	6241	5451
51	58	84	3364	7056	4872
52	61	87	3721	7569	5307
53	79	84	6241	7056	6636
54	60	75	3600	5625	4500
55	61	84	3721	7056	5124
56	59	76	3481	5776	4484
57	77	85	5929	7225	6545
58	48	75	2304	5625	3600
59	64	75	4096	5625	4800
60	61	75	3721	5625	4575
61	62	87	3844	7569	5394
62	69	82	4761	6724	5658
63	77	90	5929	8100	6930
64	73	88	5329	7744	6424
65	78	84	6084	7056	6552
Jumlah	4482	5322	312548	436962	367961

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono¹⁵, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0.480)^2$$

$$r^2 = 0.230$$

Selanjutnya menurut Sugiyono¹⁶, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,230$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar PAK Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Paranginan Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,230 \times 100\% = 23\%$.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana¹⁷ yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

Tabel 1.3.

Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	

¹⁵ Ibid, Hlm, 369

¹⁶ Ibid, Hlm, 369

¹⁷ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2016), Hlm 328

**STRATEGI PEMASARAN YANG DILAKUKAN DI PLAZA TUNJUNGAN III
SURABAYA DALAM MEMASARKAN SEMUA PRODUKNYA**

Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(5322)^2}{65} = \frac{28323684}{65} = 435748.98$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= 0.28 \left\{ 367961 - \frac{(4482)(5322)}{65} \right\}$$

$$= 0.28 \left\{ 367961 - \frac{23853204}{65} \right\}$$

$$= 0.28 \{ 417891 - 366972.37 \}$$

$$= 0.28 \times 988.63$$

$$= 279.51$$

$$S^2_{reg} = JK(b/a) = 279.51$$

$$JK(res) = \sum (Y - \hat{Y})^2 = 935.88$$

$$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{935.88}{65 - 2} = \frac{935.88}{63} = 14.86$$

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}} = \frac{279.51}{14.86} = 18.82$$

Tabel 1.4.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	65	436962	436962		
Regresi (a)	1	435748.98	435748.98	18.82	F _{tabel} (α=0,05,dk pembilang k=25, dk penyebut=n-2=65-2=63) = 1,39
Regresi (b/a)	1	279.51	279.51		
Residu	63	935.88	14.86		
Tuna Cocok	23	231.89	10.08	0.57	F _{tabel} □□□□□□□□dk pembilang k-2=23, dk penyebut n- k=40)= 1,51
Kekeliruan	40	703.99	17.60		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 18,82 dan jika dikonsultasikan dengan F_{tabel}(α=0,05,dk pembilang k=25, dk penyebut=n-2=65-2=63) = 1,39 maka F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 18,82 > 1,39 dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \beta = 0 \text{ ditolak dan } H_a : \beta \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel(\alpha,k,n-2)}.$$

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar PAK Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Paranginan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian bahwa model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar PAK Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Paranginan Tahun Pembelajaran 2022/2023 hal ini dilihat dari uji persyaratan analisis sebanyak 23%.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Isjoni H. 2011. *Cooperative learning mengembangkan kemampuan belajar berkelompok*. Bandung: Alfabeta
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Jihad & Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Nababan Damayanti, dkk. Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif dan Pengimplementasiannya dalam PAK. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*.vol. 2, no. 2, (2023): 542
- Rusman. 2012. *Model model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta